

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel yang abnormal pada jaringan payudara seseorang, yang bersifat buruk, sifat tumbuhnya sangat cepat, merusak, menyebar dan menyebabkan kegagalan fungsi organ lainnya, bila sudah sampai stadium lanjut, pengangkatan payudara kadang-kadang dilakukan untuk keselamatan klien (Soemitro & Aksan, 2012).

Menurut World Health Organization (WHO), 8-9% wanita akan mengalami ca mammae dalam hidupnya. Pada tahun 1989 terdapat 7 juta penderita baru setiap tahun dan 5 juta orang meninggal akibat kanker payudara. Di Amerika Serikat, keganasan ini paling sering terjadi pada wanita dewasa. Diperkirakan di Amerika Serikat 175.000 wanita didiagnosis menderita ca mammae (Masdalina Pane, 2005).

Kanker payudara merupakan masalah global dan isu kesehatan internasional yang penting, termasuk dalam keganasan paling sering pada wanita di negara maju dan nomor 2 setelah ca cervix di negara berkembang dan merupakan 29 % dari seluruh carcinoma yang di diagnosis tiap tahun.

Di Indonesia problem kanker payudara menjadi lebih besar lagi karena lebih dari 70% penderita datang ke dokter pada stadium yang sudah lanjut, Menurut Dr. Benny Issakh, SpBOnk (Sub Bag. Bedah Onkologi Bagian

Bedah FK UNDIP / RSDK), menyatakan bahwa di Indonesia diperkirakan setiap tahun terdapat 100 penderita baru / 100.000 penduduk.

Menurut dr. Sutjipto, Sp.B.Onk (2008) dalam Jurnal Kesehatan RS Kanker Dharmais, kanker payudara merupakan kanker yang sering dijumpai dalam masyarakat Indonesia dan menempati tempat ke dua terbanyak setelah kanker leher rahim. Angka perkiraan persentase stadium awal kanker payudara menurut RS Kanker Dharmais Jakarta dalam lima tahun terakhir adalah 40%, stadium lanjut lokal 30%, dan stadium lanjut (metastase) sebesar 30%. Pada stadium awal, biasanya dilakukan radioterapi payudara, lumpektomi, mastektomi atau Breast Conserving Treatment (BCT) dan sebagian dilanjutkan dengan kemoterapi adjuvan (Grace & Borley, 2007).

Di Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng pada tahun 2010 kasus kanker payudara berjumlah 234 pasien dan pada tahun 2012 telah meningkat yang berjumlah 367 pasien. Dari angka-angka tersebut kanker payudara menduduki peringkat pertama setiap tahunnya

Mastektomi adalah operasi pengangkatan jaringan payudara (Fujin, dkk, 2008). Lingkup reseksinya mencakup seluruh payudara, kulit, otot pektoralis mayor dan minor, nodus limfe ketiak termasuk mammari internal atau supraklavikular tergantung pada tipe pembedahan atau mastektomi yang dilakukan (Doenges, Moorhouse, & Geissler, 1999). Tipe mastekomi secara umum terbagi menjadi tiga kategori, yaitu mastektomi radikal, mastektomi total, mastektomi segmental (segmental plus diseksi kelenjar limfe aksilar atau BCT dan segmental plus biopsi kelenjarlimfe sentinel) (Fujin, dkk, 2008).

Asuhan keperawatan pada pasien post op mastektomi secara langsung terkait dengan regimen terapinya. Perawat bekerja bersama keluarga memiliki peranan suportif yang signifikan dalam membantu mereka memahami berbagai macam terapi, mencegah atau mengatasi efek samping yang telah diperkirakan, mengamati timbulnya efek terapi dimasa depan, dan membantu pasien serta keluarga agar hidup secara normal dan mampu mengatasi aspek-aspek emosional akibat penyakit. Penyuluhan merupakan gambaran peran keperawatan secara konstan terutama dalam pemeriksaan klinis dan perawatan dirumah. Diagnosis post mastektomy cenderung menimbulkan rasa cemas pada keluarga dan pasien. Perawat merupakan sarana untuk memberikan dukungan dan menentramkan perasaan cemas, selain memberi penjelasan yang akurat mengenai pemeriksaan diagnostik, prosedur dan rencana terapi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada adalah bagaimana asuhan keperawatan pada kasus pre dan post mastektomy pada pasien ca mammae

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan keperawatan pada klien dan keluarga dengan pre dan post mastektomy secara komprehensif serta mampu menemukan pembaharuan dalam penatalaksanaan kanker payudara.

2. Tujuan Khusus

Dapat memberikan asuhan keperawatan pada klien pre dan post mastektomi dengan ca mammae serta mampu :

- a. Mengidentifikasi karakteristik klien pre dan post mastektomi.
- b. Mengidentifikasi etiologi klien pre dan post mastektomi
- c. Mengidentifikasi manifestasi klinis klien pre dan post mastektomi
- d. Melakukan pengkajian pada klien dan keluarga dengan pre dan post mastektomi.
- e. Melakukan perumusan diagnosa keperawatan pada klien dan keluarga dengan dengan pre dan post mastektomi.
- f. Menyusun rencana dan intervensi keperawatan pada klien dan keluarga dengan dengan pre dan post mastektomi.
- g. Melakukan implementasi pada klien sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun.
- h. Melakukan evaluasi pada klien setelah implementasi dilakukan.
- i. Menganalisa pengkajian, analisa data, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi yang telah disusun
- j. Mampu mengidentifikasi hal-hal baru yang ditemukan selama pemberian asuhan keperawatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Pelayanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pada klien dan keluarga dengan dengan pre

dan post mastektomi. sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Manfaat Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam praktik keperawatan tentang asuhan keperawatan pada klien dan keluarga dengan dengan pre dan post mastektomi.

E. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 5 minggu yaitu: pada tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 23 Desember 2015 dan pada tanggal 16 Februari 2015 sampai dengan 29 Februari 2015 di ruang Pepaya, RSUD Cengkareng Jakarta.

F. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam membuat laporan kasus ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang memberikan gambaran tentang penulisan yang dibuat dengan cara mengumpulkan data dan menganalisa data menarik kesimpulan dari kasus yang diamati yaitu :

1. Studi Kasus

Studi Kasus yang terdiri dari :

- a. Observasi : Penulis melakukan observasi dan pengamatan langsung pada pasien dengan kanker payudara.
- b. Wawancara : Penulis melakukan wawancara langsung dengan pasien dan keluarganya untuk mengumpulkan data.

c. Study dokumentasi : Penulis mempelajari dokumen yang berkaitan dengan kanker.

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu dengan mempelajari teori dan literatur-literatur yang berkaitan dengan kanker.